

ANALISIS VIDEO

ENI SINTIA
2113053163
3F PGSD
1. Dr. Mohammad Mona Adha, S.Pd., M.Pd. 2. Siti Nur'aini, M.Pd.

A. Kekerasan

Kekerasan adalah penggunaan kekuatan fisik secara paksa terhadap orang atau benda. Adapun kekerasan sosial adalah kekerasan yang dilakukan terhadap barang karena orang dan barang tersebut termasuk dalam kategori sosial tertentu.

Sejak tahun 2014, kekerasan yang dilakukan oleh anak dibawah umur semakin meningkat. Kekerasan yang dilakukan anak bukanlah semata dilakukan oleh anak begitu saja, pasti ada hal lain yang membuat anak melakukan kekerasan-kekerasan yang seharusnya tidak ia lakukan. Pada tahun 2017, kekerasan yang dilakukan oleh anak mengalami penurunan. Namun penurunan ini bukan berarti bahwa kekerasan yang dilakukan anak berkurang atau tidak ada melainkan adanya penanggulangan atau hukuman bagi anak dibawah umur agar mereka jera. Faktor penyebab anak melakukan kekerasan adalah :

1. Pola pengasuhan orang tua

Orang tua sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan karakter anak. Sebelum masuk ke dunia sekolah, anak akan selalu melakukan sesuai yang dilakukan atau diajarkan oleh orang tua serta keluarga.

2. Pengelolaan guru dalam mengatur kelas

Dalam mengelola kelas, guru sangat berperan penting dalam mengembangkan karakter anak atau peserta didik.

Seorang guru memiliki 4 (empat) standar kompetensi utama, yaitu :

1. Kompetensi kepribadian
2. Kompetensi sosial

3. Kompetensi profesional
4. Kompetensi pedagogik

Seorang yang akan dan telah menjadi guru harus mengikuti pelatihan-pelatihan yang mampu membangun kepribadian serta jiwa sosial dalam mengelola kelas dengan baik. Namun, dalam pelatihan keempat kompetensi ini tidak semua terlaksana. Oleh karena itu, guru harus dikenalkan dengan ragam sekolah, ragam anak, bagaimana menangani perilaku anak yang beragam. Pembekalan yang bersifat pengetahuan tidaklah cukup. Pembekalan diri seorang guru bukan hanya saat ia berada di bangku kampus, seorang calon pendidik harus berinteraksi dengan sekolah, mencoba dirinya untuk masuk ke dalam proses mendidik.

Kemampuan mengelola emosi juga harus diajarkan kepada para peserta didik agar mereka mampu mengelola emosinya dengan baik, mampu menalar segala konsekuensi atas perbuatannya. Level stres seorang anak pada era globalisasi ini semakin meningkat, namun kemampuan diri dalam menelaah serta mengelola emosi sangat kurang sehingga menimbulkan emosional.